

---

---

## PENCIPTAAN GERAKAN TIJE OLEH AGUS PADA SANGGAR SCARLET BANJARMASIN

Muhammad Merdeka Anugerah Akbar\*, Edlin Yanuar Nugraheni, Putri Yunita Permata  
Kumala Sari, Tutung Nurdiyana, Sulisno  
[dekacool5@gmail.com](mailto:dekacool5@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Lambung Mangkurat

---

---

**Abstract:** This study aims to describe how the process of creating the Tije movement and what influences modern dance at the Scarlet Studio. Qualitative research methods are used in data collection by conducting participatory observation, interviews, and documentation; then the data is analysed by data reduction and conclusions are drawn; the last stage is checking the validity of the data. Based on the results of research on the Creation Process of the Tije movement and the influence of Modern Dance at the Scarlet Studio, Agus Scarlet created the Tije movement for the benefit of performance to entertain the audience; this movement was created specifically for all Scarlet members and Scarlet members are required to memorise this movement. Scarlet Studio is filled with modern music and dance genres such as Traditional, Hip-hop, Ballet, Dance, Indian, K-pop, and Free-style dance. These genres can inspire Agus to make contemporary movements and modify them to look different. creative. Suppose you want to seek knowledge and experience in the field of modern dance, especially in basic dance. In that case, Scarlet has ideas and concepts of costumes and choreographers in the art field, has a competent trainer from the Scarlet Studio, and has a trainer from outside who is brought directly to make choreo concepts. in dance to compete in competitions in Banjarmasin and outside the Banjarmasin area.

**Keywords:** Creation; Tije Movement; Scarlet Studio.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Proses Penciptaan Gerakan Tije dan Apa Saja Yang Mempengaruhi Modern Dance Pada Sanggar Scarlet. Metode penelitian kualitatif yang dimana cara yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi, kemudian data dianalisis dengan reduksi data dan ditarik kesimpulan, tahap yang terakhir pengecekan keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian Proses Penciptaan gerakan Tije dan pengaruh Modern Dance Pada Sanggar Scarlet, Agus Scarlet menciptakan gerakan Tije untuk kepentingan performance menghibur penonton, gerakan ini diciptakan khusus untuk semua anggota Scarlet dan anggota Scarlet wajib untuk hapal dengan gerakan ini. Sanggar Scarlet dipengaruhi dengan genre-genre musik dan dance modern seperti: Tradisional, Hip-hop, Ballet, Dansa, India, K-pop, dan Free Style dance genre tersebut dapat menginspirasi Agus untuk membuat gerakan-gerakan yang kekinian dan memodifikasi agar terlihat berbedadan kreatif. Apabila ingin mencari ilmu dan pengalaman dalam bidang seni tari modern dance terutama dalam basic dance, Scarlet memiliki ide-ide serta konsep kostum dan koreografer dalam bidang seni tersebut, memiliki pelatih yang berkompeten dari Sanggar Scarlet maupun pelatih dari luar didatangkan langsung Khusus untuk pembuatan konsep koreo dalam dance agar mampu bersaing dalam perlombaan di Banjarmasin maupun diluar dari daerah Banjarmasin.

**Kata Kunci:** Penciptaan; Gerakan Tije; Sanggar Scarlet.

### PENDAHULUAN

Seni yang berkembang di tengah-tengah masyarakat diantaranya adalah seni musik, seni rupa, seni drama, seni teater dan seni tari, seni tari adalah satu seni yang mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat, seperti sebagai hiburan dan sarana komunikasi. Mengingat manfaatnya bagi masyarakat tari dapat hidup, tumbuh dan berkembang sepanjang zaman sesuai dengan perkembangan kebudayaan (Setyoasih, 2006).

Tari merupakan alat ekspresi ataupun sarana komunikasi seseorang seniman kepada orang lain (penonton). Sebagai alat ekspresi tari mampu menciptakan untaian gerak yang dapat membuat penikmatnya peka terhadap sesuatu yang ada dan terjadi di sekitarnya. Berbagai jenis seni yang tumbuh, berkembang, dan bermanfaat disetiap kehidupan masyarakat adalah hasil karya dari seorang pencipta seni.

Banyak seniman tari yang dalam proses berkeseniannya memiliki warna kesenian yang sangat lekat dengan tradisi budaya masing-masing namun ekspresi mereka tetap bersifat individual dan otentik. Perkembangan seni tari, mungkin yang paling menjajikan dalam tataran internasional. Banyak seniman senior dan muda, yang telah memperoleh penghargaan internasional. Kerjasama dan kolaborasi antar seniman tari, berlangsung sangat erat. Sehingga banyak karya yang dibawakan oleh penari-penari yang sama (Setyoasih, 2006).

Sanggar Scarlet Dance adalah kelompok dance modren yang sudah berdiri sejak tahun 2002 dan pasti memiliki pengalaman bekal untuk terjun di dunia hiburan saat ini khususnya dalam bidang seni tari.

Untuk memenuhi kebutuhan pasar dan ketatnya persaingan. Sanggar Scarlet Dance selalu berusaha mengikuti perkembangan musik dan tari saat ini. Kelompok Sanggar Scalet Dance mempunyai berbagai jenis tari, di antaranya tradisional, tari Kreasi, Ballet, Dansa, Hip-hop, India, Poco-poco, dan R&B.

Gerakan Tije merupakan sebuah tari yang diciptakan oleh Agus Scarlet gerakan Tije merupakan tarian modern dengan gerakan yang bebas yang dan tidak memiliki nama gerak, gerakan yang diciptakan menggunakan gerakan campuran dari gerak tari tradisional, free style, hip-hop, dan dansa. gerakan Tije awalnya diciptakan untuk memenuhi job menjadi bintang tamu di acara-acara yang penting misal ulang tahun, mengisi acara di cafe, hotel, dan acara lainnya tetapi sekarang gerakan Tije menjadi gerakan wajib semua anggota Scarlet yang selalu ditampilkan di Duta Mall, Trans Mart, Q Mall sehingga gerakan Tije menjadi gerakan untuk menghibur pengunjung di setiap acara yang digelar pihak Duta Mall yang bekerja sama dengan Agus Scarlet karena saling menguntungkan satu sama lain tentunya untuk Agus Sendiri dapat melatih anak didiknya agar terbiasa untuk tetap pede dalam setiap performance, melatih power, ekspresi, keberanian, free style perindividu serta mengenalkan Sanggar Scarlet kepada masyarakat luas bahwa Sanggar Scarlet memiliki banyak talenta untuk ditampilkan dari mengeksplorasi gerakan hingga menjadikan penampilan lebih meriah dengan adegan gerakan yang sexy dalam berpasangan atau gerakan-gerakan yang dapat membuat penonton menjadi terkesan di dalam maupun diluar dari Banjarmasin.

Bahkan untuk menjadi anggota tetap Sanggar Scarlet, anggota harus dapat menari gerakan Tije, karena merupakan syarat mutlak untuk ikut dalam performance dance. Penampilan Anggota Scarlet selalu memiliki tema kostum tertentu dalam setiap penampilan misanya tema kostum Army, Swag, Sexy, berhijab dan Style dengan memadu padankan warna-warna yang cerah. Penampilan kelompok penari modern saat ini juga semakin menambah semaraknya panggung hiburan, tak heran jika tari modern diminati oleh berbagai kalangan baik pelajar, mahasiswa maupun masyarakat. Banyaknya peminat tari modern, banyak pula berdiri kelompok-kelompok penari modern di Banjarmasin, salah satunya Scarlet Dance. Kelompok ini sudah sangat dikenal di kalangan pelajar, mahasiswa dan umum khususnya yang menyukai dunia hiburan.

Peneliti koreografi, latar belakang penciptaan dan fungsi karya tari gerakan Tije diharapkan dapat menumbuhkan sikap apresiatif dan mengangkat nama Sanggar Scarlet pada masyarakat luas sebagai Sanggar yang mengembangkan dance modern. Sehingga Tujuan dari artikel ini adalah mendeskripsikan dari Penciptaan Gerakan Tije oleh Agus Pada Sanggar Scarlet.

## **METODE**

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambaran atau lisan dari orang-orang serta pelaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan di Sanggar Scalet Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai bulan Juli 2022. Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif Reduksi Data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan sehingga memberikan gambaran mengenai penciptaan gerak Tije oleh Agus di Sanggar Tari Scalet Kota Banjarmasin (Arifin, 2008; Sugiyono, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Agus Scarlet juga memiliki gerakan yang baku untuk ditampilkan di setiap pertunjukannya bersama semua anak didiknya dari Scarlet, gerakan ini sudah ada semenjak berdirinya Scarlet gerakan ini dibuat untuk memudahkan para dancer untuk manggung tanpa latihan yang rutin karena mengingat terkendala memiliki kesibukan yang berbeda-beda setiap individu.

Peneliti melakukan penelitian dari mengikuti latihan bersama anggota lainnya di Sanggar Scarlet untuk mempersiapkan tampil job di Duta Mall Banjarmasin latihan ini dilakukan hanya dalam sehari untuk menghapalkan gerakan yang sudah ada dan baku yang biasa disebut Scalet gerakan Tije gerakan ini adalah gerakan yang selalu digunakan setiap performance di Duta Mall jadi semua anggota Scarlet wajib menghapalkan nya baik yang sudah lama ataupun baru bergabung dengan Scarlet. Pada saat latihan bersama beberapa anggota dari Scarlet sudah ada yang hapal gerakan Tije tersebut dari 80% yang hapal gerakan

tersebut akan membantu anggota yang baru masuk untuk menghafalkannya.

Pada menghafalkan gerakan tersebut hanya latihan dalam 1 hari harus sudah menghafalkannya karena setiap individu memiliki kesibukan yang berbeda serta menghemat biaya untuk membayar dalam penyewaan sanggar latihan dilakukan tidak menentu hanya ada job saja atau ada anggota baru masuk yang diajari gerakan Tije tersebut untuk keperluan job, Tije adalah nama lagu yang sudah memiliki koreo baku dari Scarlet yang dibawakan pada saat performance dengan nama tersebut lebih mudah untuk memberitahu teman-teman yang lain performance menggunakan lagu lama atau lagu baru untuk proses latihan saya dalam mengikuti kegiatan Scarlet untuk menghafalkan koreo Tije tersebut memiliki beberapa part gerakan dari pose, gerakan bersama part 1, gerakan bersama part 2, gerakan free style per individu part 3, gerakan part bersama 4 dan diakhiri pose.

Ubay salah satu pelatih laki-laki dari Scarlet yang membantu untuk mengajarkan step per step gerakan yang akan ditampilkan dari part 1 sampai part terakhir dapat ditakangkan dengan baik dan cukup mudah untuk menghafalkan koreo Tije ini dibuat tidak terlalu sulit karena mengingat gerakan harus dihafalkan cuman dalam 1 hari saja dalam menghafalkan gerakan tersebut semua anggota yang baru menghafalkan diberikan waktu 1 jam sisa waktu 1 jam untuk mengatur pola lantai serta menyiapkan gerakan bebas untuk di part 3, latihan hanya dibatasi dalam waktu 2 jam saja sudah selesai sampai dengan gladi bersih karena sanggar hanya dipesan untuk 2 jam saja jadi benar-benar harus mengatur waktu semaksimal mungkin agar selesai pada 1 hari saja, walaupun dalam menghafalkan koreo tersebut terkadang ada di beberapa part yang saya lupa dengan gerakannya tetapi masih bisa diingat karena didalam anggota masih banyak yang hapal sehingga saya terbantu untuk terus melanjutkan gerakan tersebut sampai selesai.

Gerakan yang dipelajari bersama anggota Scarlet merupakan persiapan job pada malam minggu di Duta Mall dalam keperluan kostum dan yang lainnya sudah di sediakan oleh Agus sehingga semua anggota Scarlet tidak perlu repot dalam memikirkan kostum apa yang harus dibawa dan digunakan semua nya sudah disediakan oleh Sanggar yang dikelola Agus setiap performance yang akan dipertontonkan memiliki tema yang berbedda-beda disetiap ada job saat saya performance pertama kalinya dengan kostum yang bertema Army semua kostum sudah disediakan oleh Agus.

Pada saat persiapan untuk tampil semua anggota Scarlet mempersiapkan diri untuk tampil menghibur penonton dari bermake-up, menghafal gerakan, ganti kostum untuk tampil dan semua dilakukan perindividu untuk performance rmy, semua yang performance menunjukkan bakat mereka dalam dance dan free style gerakan pada part part yang sudah ditentukan pada saat latihan disanggar semua terlihat sudah paham bagaimana dalam menghibur penonton dari segi power, ekspresi, gerakan, make up, style rambut, sepatu dan aksesoris semua bergaya sesuai selera masing-masing pengunjung yang datang terhibur semua mata penonton tertuju kepada semua anggota Scarlet yang sedang menari di Auditorium Mall setiap ada gerakan yang mengundang unsur sexy dan berani dalam mengekspresikan gerak penonton berteriak serta merekam aksi panggung kami semua bahkan dari pihak manajemen koran tertarik dan merekam serta memfoto aksi dancer Scarlet sehingga membuat dancer Scarlet beraksi lebih bersemangat dalam menghibur penonton.

Agus juga memiliki hubungan baik dengan dancer luar selain Banjarmasin contohnya saja dengan dancer Palembang sudah beberapa kali Scarlet mendatangkan koreografer dari Palembang salah satunya adalah Coach Dayat yang pernah datang dan langsung melatih anak-anak dari Scarlet pada 6-Februari-2022 untuk mengundang pelatih dari luar tentunya tidak sedikit biaya yang harus dikeluarkan oleh Agus dari tiket pesawat pulang pergi hingga membayar biaya untuk melatih anak-anak Scarlet kesempatan untuk latihan dengan pelatih dari luar tentunya sangat menguntungkan bagi Scarlet kata Agus karena Dayat adalah seorang dancer termuda yang memiliki basic Hip-Hop yang baik dan sering mengikuti workshop didalam ataupun diluar negeri maka dari itulah Agus mengundang Dayat untuk mengajarkan koreografer Hip-Hop yang baru kepada anak-anak Scarlet tentunya ini adalah kesempatan yang bagus untuk mendapatkan pengalaman dan menambah ilmu pada basic Hip-Hop per individu, biaya yang harus dikeluarkan oleh perindividu sebesar Rp. 250.000 ribu untuk 1 kali pertemuan dalam 4 jam.

Latihan bersama Dayat memiliki ciri khas tersendiri dengan koreo yang diajarkannya, dayat memiliki

basic-basic Hip-Hop gerakan yang terbilang mudah tetapi perlu detail yang bagus untuk mengerjakan agar terlihat rapi pada saat digerakan koreo yang dibuat Dayat memiliki suasana yang terasa happy pada saat digerakan, gerakanpun memang sangat dasar bagi yang ingin menguasai basic Hip-Hop sehingga pada saat bergerak menjadi luwes pengalaman Dayat selama ini saat belajar Hip-Hop dibagikan kepada Scarlet dari nama-nama gerak Hip-Hop sampai pengalaman bagaimana Dayat menguasai basic Hip-Hop tidak mudah dalam menguasainya tentunya harus mengasah kemampuan serta harus terus mengerjakan gerakan tersebut dengan benar agar mendapat feel dan detail yang bagus pada saat bergerak.

Agus selalu mengasah kemampuan dari anak didiknya karena mengingat nama Scarlet yang sudah banyak diketahui orang lain sehingga tidak ingin mengecewakan yang mengundang Scarlet untuk menjadi Guestar dalam acara besar ataupun kecil dari itulah Agus selalu memberikan pengalaman kepada anak didiknya agar selalu terlihat bagus dalam performance koreo yang dibeli dari pelatih lainpun juga digunakan untuk mengikuti lomba didalam maupun luar daerah Banjarmasin dan terbukti dalam mendatangkan pelatih dari luar berharap koreo tersebut membawa kemenangan untuk Sanggar Scarlet dan terbukti bahwa Koreo yang sudah dibeli membuat Scarlet memenangkan lomba dance alasan Agus mendatangkan pelatih dari luar agar gerakan-gerakan baru dapat dikuasai dan pengalaman dari orang-orang memang banyak jam terbang dalam pengalaman dance dan juga untuk menjalin hubungan baik antara Agus dan dancer luar yang memang berpengalaman dan basic dance sehingga dapat menirukan atau termotivasi dengan dancer luar agar selalu mengasah kemampuan dan rajin dalam berlatih dance.

Sehingga factor yang mempengaruhi Modern Dance pada Sanggar Scarlet Modern dance pada Scarlet dipengaruhi oleh beberapa musik dari negara Indoneisa seperti musik dangdut koplo, musik K-pop, musik barat dari Amerika seperti Pop, Hip-Hop, R&B, Danca, serta musik Ballet, dan musik Arabian beberapa dari musik yang sudah disebutkan Scarlet pernah membawakan disetiap penampilan mereka dari job hingga mengikuti lomba pernah dibawakan, untuk job lagu Tije di Duta Mall Scarlet membawakan musik dari Amerika dan Indonesia seperti musik pop dan dangdut koplo kedua lagu tersebut disatukan (Remix) hingga menjadi satu lagu, untuk Kid's Scarlet menggunakan musik Arabian dan K-pop, dalam perlombaan dance, Scarlet menggunakan musik dari Amerika seperti Hip-Hop, R&B, dan musik Ballet semua lagu-lagu tersebut juga di remix untuk mendapatkan part lagu yang bagus misalnya musik Hip-Hop cuman beberapa menit yang diambil dan begitu juga dengan lagu Ballet hanya beberapa menit yang bagus saja yang diambil setelah lagu tersebut disambung agar menghasilkan lagu yang enak dan nyambung pada saat didengarkan oleh juri yang menilai dance pada saat lomba.

Gerakan pada Scarlet di pengaruhi oleh beberapa genre dance yang pertama genre dari Amerika yang sering dibawakan pada saat lomba dan job seperti Hip-Hop, Break Dance, Ballet, dan Robotik, Dari Korea seperti K-pop, dan musik Arabian. Dalam pembuatan Koreo pada Scarlet Agus membuat sendiri gerakan yang dibuat langsung terpikir ditempat latihan pada saat mendengarkan lagu yang diputar contohnya seperti lagu Tije yang sering dibawakan Scarlet job di Duta Mall gerakan tersebut terinspirasi dari gerakan yang dibuat sendiri oleh Agus dan dibantu teman-temannya serta terinspirasi dari gerakan yang ada di Youtube. Pada pembuat Koreo untuk lomba Agus juga membuat gerakan tersebut sendiri dari genre Hip-hop, Ballet dan Danca, Agus juga menandatangani pelatih dari Palembang yang memang memiliki Basic yang bagus dalam dance serta sering menghadiri workshop di dalam dan di luar negeri sehingga Agus percaya untuk membuat Koreografi untuk anak didik Agus di Scarlet gerakan yang dibuat oleh pelatih tersebut Dari gerakan dasar Hip-Hop, Freestyle, dan Robotik tentu saja gerakan yang buat oleh pelatih didapat dari pengalamannya selama menjadi pelatih dan dilatih gerakan yang dibuatkan untuk Scarlet terlihat bahwa pelatih sudah mahir dalam pembuatan koreografi jadi pada saat latihan dalam memberi gerakan pelatih terlihat sudah mempersiapkan gerakan terlebih dahulu sehingga gerakan tersebut benar-benar beda dan sangat bagus.

Scarlet juga memiliki 2 pelatih Nadia dan Ubay tetapi Agus tetap mengawasi dan menjadi mentor mereka dalam melatih atau dalam pembuatan dance untuk mengajarkan koreografi kepada anak-anak Scarlet Nadia dan Ubay mengajarkan koreo yang sudah pernah diajarkan oleh Agus jadi koreo yang dipakai untuk lomba, koreo yang sudah pernah dipakai oleh anggota Scarlet yang dahulu dan dipakai lagi oleh anggota

Scarlet yang sekarang, untuk Koreografi K-pop terinspirasi oleh Girl Band Korea yang memang gerakan tersebut bisa di cover oleh siapa saja yang bisa dalam mengahapalkan gerakan melalui vidio yang di tonton pertama Nadia menghapalkan dulu setelah hapal gerakan tersebut diajarkan kembali kepada anggota Scarlet. yang bergenre Hi-hop, Ballet, dan R&B, gerakan yang dibuat Agus.

Sanggar Scarlet terbentuk karena Agus ingin membagi ilmu yang dimiliki kepada orang lain, perjalanan dari awal mula berkaya diumurnya 18 tahun awalnya suka joget-joget bareng bersama teman-teman akhirnya setelah mendengar bahwa I-radio mengadakan lomba dance yang pertama kalinya Agus mengikuti lomba dance dan langsung memenangkan perlombaan tersebut, akhirnya Agus selalu mengikuti lomba-lomba yang diadakan di Banjarmasin karena sering mengikuti lomba Agus banyak dikenal oleh orang tua dari anak-anak yang ingin minta ajarkan kepadanya, dari situ lah Sanggar Scarlet terbentuk untuk memudahkan orang-orang yang ingin belajar dance atau ingin bergabung lebih memperdalam ilmu dance secara bersama-sama, semenjak Agus menempuh pendidikan dalam bidang seni tari Agus banyak mendapatkan ilmu tari dari perkuliahan dan tentu saja dibagikan kepada anak-anak didiknya di Scarlet dalam bentuk koreo maupun pengalaman menampilkan yang terbaik pada saat diatas panggung seiring perjalanan kuliah nama Scarlet mulai banyak dikenal oleh orang-orang dikalangan pelajar maupun mahasiswa dari permintaan job bahkan memenangkan lomba sejak itu nama Agus Scarlet sudah mulai dikenal.

Pada awal mula pembuatan koreo Agus terinspirasi dari atris luar negeri Britney Spears yang bernyanyi sambil dance untuk mengikuti lomba Agus juga memakai lagu Britney Spears tanpa diedit pada pembuatan koreo dance Agus selain membuat sendiri juga terinspirasi dari media sosial seperti youtube vidio-vidio yang ditonton dari youtube menjadi acuan untuk pembuatan koreo baru dari video lah gerakan-gerakan dance yang ada dipilih gerakan yang bagus dan cocok untuk dibuat koreo baru atau gerakan yang remix dari beberapa video tentunya dengan pilihan lagu tepat agar koreo yang dipakai nyambung dengan lagu yang inginkan agar terdengar senada atau pas, Agus menggunakan lagu-lagu yang hits sesuai perkembangan jaman untuk menarik perhatian penonton agar menikmati penampilan dari Sanggar Scarlet dari lagu Indonesia sampai lagu barat, dari dance tradisional, ballet, hip-hop, freestyle, poco-poco, dan dance Agus juga menguasainya bahkan sering memenangkan lomba-lomba didalam maupun luar daerah.

Pada menampilkan penampilan yang terbaik Scarlet tidak hanya memperhatikan koreo tetapi lagu juga menjadi andalan mereka untuk dapat bersaing dengan peserta yang lain agar dapat memenangkan lomba tersebut Scarlet selalu terlihat totalitas diatas panggung dari genre lagu Hip-hop sampai lagu yang bertempo cepat mereka berani memakai nya bahkan untuk lagu berani mengeluarkan uang untuk pengeditan lagu agar terdengar pas dan bagus dalam menyambung lagu (Remix) karena Scarlet pada saat ini untuk lomba tidak hanya menggunakan 1 lagu saja tetapi beberapa lagu yang mereka harus gunakan untuk satu lagu yang berdurasi 3 menit hanya diambil 1 menit atau hanya diambil beat lagu yang terdengar bagus saja dan disambung dengan lagu yang lain sehingga didalam satu lagu yang biasanya untuk tampil ada 5 menit bisa memaksimalkan gerakan dan lagu dari tempo yang slow sampai tempo yang cepat, kostum yang digunakan Scarlet pada saat mengikuti lomba juga bermacam-macam dari gaya dari yang sexy, swag, arabian, syari, indian, tradisional, dan gaun.

Proses penciptaan ide pada pembuatan koreo, Agus membuat dengan imajinasi langsung ditempat latihan gerakan langsung begitu saja terpikir sehingga langsung teraplikasikan saat mengikuti alunan musik yang putar bermodalkan pengalaman dari perkuliahan serta video-video yang ditonton diyoutube dan tidak jarang koreo yang dibuat juga terinspirasi dari gerakan yang dilihat diyoutube sehingga gerakan dapat diremix mengikuti tempo lagu yang ingin dibawakan pada saat dance. Agus juga tidak menutup kemungkinan bagi para Anggotanya untuk memodifikasi gerakan yang sudah diberikan dan diajarkan bahkan dalam penampilan untuk job bersama-sama diwajibkan semua anggota membuat gerakan perindividu untuk unjuk kebolehan atau mengekspresikan gerakan yang disukai, bahkan gerakan yang ingin ditampilkan bagi perindividu agar memunculkan gerakan-gerakan baru Agus selalu memberi kesempatan untuk dance solo bagi anak didiknya agar tidak hanya terpaku kepada pelatih saja tetapi juga bisa membuat gerakan sendiri apabila sedang diperlukan untuk menjadi pelatih juga.

Latihan pada Sanggar Scarlet dituntut sekali untuk kuat fisik dan mental karena waktu yang cukup

singkat hanya 2 jam saja satu kali pertemuannya untuk menghapalkan koreo yang baru hanya diberikan beberapa kali tutorial oleh pelatih dan dikasih waktu 15 menit untuk menghapalkan koreo tersebut dari gerakan yang mudah sampai gerakan yang sulit harus cepat menguasai untuk mempersingkat waktu jadi 1-3 pertemuan semua anggota sudah wajib hapal dengan koreo yang diberikan bahkan dengan detail nya dan 1 hari pertemuan untuk mengatur pola lantai dan menyamaratakan power pada setiap anggota agar power serempak agar tidak ada yang over power, lose power, ekspresi, dan pengaturan nafas jadi harus benar-benar siap dalam menampilkan grup yang andalkan Scarlet.

Proses penciptaan tari pada Scarlet contohnya koreografi Tije, koreo ini dibuat oleh Agus dan dibantu oleh rekan-rekannya yang terdahulu selama menjalankan sanggar Scarlet untuk keperluan job, gerakan Tije ini dibuat untuk mempersingkat waktu latihan apabila ada job dadakan agar semua anggota dapat tampil pada saat job maka dari itu Agus dan rekan-rekannya memiliki ide agar membuat gerakan yang dapat dihapalkan oleh semua anggota apabila dari beberapa anggota tidak bisa hadir dapat digantikan oleh member yang tidak sibuk untuk job tergantung permintaan dari yang mengundang dari 3 orang atau sampai 7 orang sesuai permintaan.

Pada proses pembuatan koreo memiliki beberapa pelatih dari dalam Sanggar Scarlet maupun diluar dari orang Scarlet, untuk pelatih didalam Scarlet sendiri pada saat ini dipegang oleh Nadia dan Ubay mereka pelatih dari anak-anak sampai yang remaja tentunya dalam pengawasan Agus sendiri untuk koreo yang diajarkan oleh asisten Agus menggunakan koreo yang sudah pernah dibuat oleh Agus tetapi cuman lagu yang diganti ataupun juga menggunakan lagu yang lama jadi koreo yang diajarkan oleh asisten Agus itu adalah koreo yang pernah dibawakan pada saat lomba dan diajarkan kembali kepada generasi yang baru dan dilatih oleh Nadia ataupun Ubay bahkan ada beberapa gerakan yang juga dibuat langsung oleh Nadia dan Ubay untuk lomba yang diajarkan kepada Lady Kid's, Lady Scarlet, dan 3in1 tetapi gerakan yang dibuat tentunya dikosultasikan kepada Agus langsung, dalam proses latihan untuk 1 grup ini memiliki kesepakatan bersama dengan pelatih dalam menjalankan latihan biasanya latihan dilakukan di Sanggar Sherina 1 hari 2 jam itu adalah waktu yang maksimal untuk mengajarkan koreo baru atau koreo Tije apabila satu hari koreo tidak selesai akan dilanjutkan dilain hari sesuai dengan jadwal yang disepakati bersama agar semua anggota dapat berkumpul semua dan tidak mengulang gerakan yang sama dalam pertemuan selanjutnya apabila koreo sudah selesai akan dilanjutkan untuk mengatur pola lantai.

Pada kostum per grup biasanya menggunakan biaya perindividu dari biaya pendaftaran hingga membayar Sanggar untuk latihan kostum yang digunakan oleh grup menjadi milik perindividu juga keperluan untuk mengikuti lomba atau pun untuk undangan job, tetapi untuk kostum Agus juga memiliki koleksi kostum dance yang cukup banyak untuk dipakai dalam lomba maupun job, bahkan job tampil untuk semua Anggota Scarlet Agus yang mempersiapkannya dan meminjamkan baju kesemua Anggota yang ikut tampil koleksi kostum nya juga bisa disewa untuk keperluan dance diluar dari Scarlet.

## **SIMPULAN**

Gerakan Tije merupakan tarian yang diciptakan oleh Agus untuk kepentingan performannce, Sanggar salah satu wadah yang paling tepat untuk mengarahkan para remaja dalam kekreatifannya, serta memberikan pengalaman. Mengetahui bagaimana cara menciptakan gerakan-gerakan dance yang yang kreatif dalam menuangkan ide untuk mengeksplorasi gerakan yang akan ditampilkan ataupun yang ciptakan individu maupun kelompok, Mengenalkan Sanggar Scarlet kepada masyarakat luas dari masyarakat umum, pelajar, dan mahasiswa bahwa Sanggar ini cocok bagi yang menyukai dance, ingin belajar dance, serta ingin menunjukkan bakat dan mengasah kemampuan dalam menampilkan dance disuatu performance, Bagi kelompok seniman seni tari yang bergerak sama dibidang dance modern, Sanggar Scarlet bisa di jadikan reverensi dalam trik untuk me managemen sebuah Sanggar yang dapat dijadikan sumber bisnis serta bermanfaat bagi anak muda yang ingin mengasah bakat dan kemampuan dance modern maupun tradisional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2008). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Lentera Cendikia.  
Jazuli, J. (2016). *Apresiasi Kesenian Tradisional*. IKIP Semarang Press.

**Muhammad Merdeka Anugerah Akbar, Edlin Yanuar Nugraheni, Putri Yunita Permata Kumala Sari, Tutung Nurdiyana, Sulisno**

- Rufik, J. (2018). *Kajian Penciptaan Ragam Gerak Tari Membesi di Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Rusliana, I. (2008). *Penciptaan Tari Sunda*. Etnoteater Publisher Bandung.
- Setyoasih, A. (2006). *Kajian Koreografi Tari Savri Dou Chicago Dance Kota Semarang*.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/>.
- Soedarsono, S. (1976). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Asti.
- Sugiharto, S. (2013). *Untuk Apa Seni*. Pustaka Matahari.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Re&D*. Alfabeta.
- Widyawati, W. (2016). *Sexy Dance Grup Alexis Dancer di Liquid Cafe Kota Semarang: Kajian Koreografi dan Motivasi Penari*. April 14, 2019. Universitas Semarang. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/>.